

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian yang mempunyai tujuan untuk menganalisis hubungan satu variabel dengan variabel lainnya (Ulum et al., 2021). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu Gaya kepemimpinan dan pemanfaatan teknologi informasi pada kualitas laporan keuangan desa.

#### **B. Populasi Dan Sampel**

Populasi merupakan suatu objek atau subjek pada suatu daerah tertentu dan telah memenuhi syarat-syarat tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian. Terdapat dua jenis populasi yakni populasi terbatas, populasi yang jumlah dayanya jelas dan dapat dihitung. Kedua populasi tidak terbatas yakni populasi yang sumber datanya tidak ada batasan sehingga tidak dapat dihitung (Unaradjan, 2019). Populasi dalam penelitian ini yaitu pemerintah desa di Kecamatan Adonara Timur dan Ile Boleng Kabupaten Flores Timur.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang digunakan dalam penelitian. Dengan penggunaan sampel maka mempermudah peneliti dalam melakukan penelitiannya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yakni total sampling/sensus. Menurut Sugiyono (2020), total sampling/sensus adalah metode pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan jumlah 2 kecamatan di kabupaten flores timur sebanyak 40 desa dan setiap desa terdapat 3 aparat desa yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini yakni, kepala desa, bendahara desa, dan sekretaris desa. Sehingga sampel yang digunakan yakni 120 responden.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan yaitu data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari sumber pertama (Ulum et al., 2021). Sumber pengumpulan data diperoleh melalui hasil kuesioner yang disebarakan kepada perangkat pemerintah desa di Kecamatan Adonara Timnur Kabupaten Flores Timur. Pengukuran hasil kuesioner diukur menggunakan skala likert yaitu untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial (Ulum et al., 2021).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode survei dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan memberikan daftar

pertanyaan kepada para responden (Ulum et al., 2021). Kuesioner yang disebarakan terdiri dari tiga bagian yaitu bagian pertama berisi kolom identitas diri, bagian kedua terdiri dari petunjuk pengisian, dan bagian ketiga terdiri dari daftar pertanyaan yang diajukan.

### E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga jenis variabel yaitu variabel dependen, variabel independen, dan variabel moderasi. Variabel dependen digunakan untuk mengukur pengaruh terhadap variabel independen dengan menggunakan variabel moderasi untuk memperkuat dan memperlemah antara dua jenis variabel tersebut. Variabel Independen yang digunakan meliputi gaya kepemimpinan dan pemanfaatan teknologi informasi. Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu kualitas laporan keuangan desa. Dan variabel moderasi yang digunakan yaitu kompetensi sumber daya manusia.

**Tabel 3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

No	Variabel	Definis operasional	Indikator
1	Gaya Kepemimpinan	Gaya kepemimpinan merupakan metode yang digunakan oleh seorang untuk memengaruhi perilaku orang lain (Pawirosumarto,2017). Gaya kepemimpinan adalah cara pemimpin bertindak dalam memengaruhi anggota kelompok dengan suatu pola perilaku yang konsisten dan berulang. Karena memiliki peran penting dalam berbagai hal, mulai dari pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah.	Sifat Kebiasaan Tempramen Watak Kepribadian (Kartono,2016)
2	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Pemanfaatan teknologi informasi adalah suatu teknologi untuk menghasilkan informasi yang relevan, strategis, akurat dan tepat waktu, untuk berbagai kepentingan 24 personal, bisnis, maupun pemerintahan. Salah satu wujud teknologi informasi adalah seperangkat komputer dan jaringan yang digunakan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer yang lain sesuai dengan kebutuhan dan fasilitas yang dibutuhkan (Regar dkk., 2018).	Penggunaan komputer Jaringan internet
3	Kualitas Laporan Keuangan Desa	Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, laporan keuangan pemerintah yang berkualitas perlu memperhatikan tingkat keandalan, relevan, dapat dipahami, dan dapat digunakan. Kualitas Laporan keuangan merupakan kriteria persyaratan laporan keuangan akuntansi keuangan dianggap dapat memenuhi keinginan para pemakai atau pembaca laporan keuangan.	Relevan Andal Dapat dipahami Dapat dibandingkan (Peraturan Pemerintah Republik

		Indonesia Nomor 71 Tahun 2010, 2010)
4	Kompetensi Sumber Daya Manusia	Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan pegawai atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien dengan pengetahuan dan keahlian untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam organisasi (Kusumawardhani and Muanas, 2020). Sikap perilaku (Attitude) Pengetahuan (Knowledge) Keterampilan (skills) (Ahsani 2016)

## F. Pengukuran Data

Pengukuran hasil kuesioner diukur menggunakan skala likert yaitu untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial (Ulum et al., 2021). Dalam kuisisioner menggunakan skala likert yakni dengan lima alternative jawaban yakni sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan sebagai panduan analisis data untuk memudahkan peneliti menyusun laporan hingga sesuai dengan tujuan akhir penelitian. Adapun tahapan analisis data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Melakukan tabulasi pada data yang telah terkumpul
- 2) Melakukan pengujian outer model

### a. *Convergent Validity*

Pengujian ini digunakan untuk mengukur besarnya korelasi antar skor indikator dengan skor variabel latennya. Nilai convergent validity dapat dilihat melalui nilai loading factor pada variabel independen dan variabel dependen. Pengujian ini dapat dikatakan valid jika nilai loading factor yang diperoleh lebih dari 0,7 (Musyaffi *et al.*, 2022).

### b. *Average Variance Extracted (AVE)*

Pengujian ini digunakan untuk menjelaskan interkorelasi internal antar indikator pada konstruk di setiap variabel laten. Pengujian ini dapat dikatakan valid jika nilai AVE yang diperoleh lebih dari 0,5 (Musyaffi, 2022).

### c. *Composite Reliability*

Pengujian ini digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu indikator, sehingga nilai reliabilitas dari suatu konstruk yang dibangun dapat terukur dengan jelas.

Pengujian ini dapat dikatakan valid jika nilai composite reliability yang diperoleh diatas 0,7 (Musyaffi *et al.*, 2022).

d. *Cronbach Alpha*

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur konsistensi internal dari suatu indikator dan menilai reliabilitas dari batas suatu konstruk. Pengujian ini dapat dikatakan valid jika nilai cronbach alpha yang didapatkan lebih dari 0,7 (Musyaffi *et al.*, 2022).

3) Melakukan pengujian *inner model*

a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien dterminasi terletak antara 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ), jika nilai  $R^2$  yang diperoleh mendekati 1 maka hasil regresi semakin baik dan dapat diartikan bahwa variabel-variabel independen dapat dengan baik menjelaskan variabel dependen.

b. Uji Kesesuaian Model Struktur (*Goodness of Fit*)

Pengujian ini digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi pada sampel dengan menaksir nilai aktual secara statistik. Kesesuaian model memiliki beberapa uji model fit yaitu antara lain *Chi Square*, *cmin/df*, *Standardized Root Mean Square Residual (SRMR)*, *Goodness of Fit Index (GFI)*, *Adjust Goodness of Fit Index (AGFI)*, *Parsimony Goodness of Fit Index (PGFI)*, *Normed Fit Index (NFI)*, *Relative Fit Index (RFI)*, dan *Incremental Fit Index (IFI)*. Namun pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan model fit *Standardized Root Mean Square Residual (SRMR)*. Nilai *Standardized Root Mean Square Residual (SRMR)* merupakan uji statistik alternatif yang didasarkan pada nilai RMSR. Model dapat dikatakan baik jika nilai *Standardized Root Mean Square Residual (SRMR)* yang didapatkan berentang 0-1 dengan model fit yang memiliki nilai kurang dari 0,05

c. *Path Coeficient*

Pengujian ini digunakan untuk menunjukkan koefisien jalur mengenai seberapa besar hubungan atau pengaruh konstruk laten di dalam penelitian. Uji *path coeficient* dilakukan melalui suatu prosedur bootstraping. Suatu hubungan dapat dikatakan positif jika memiliki nilai rentang pada -1 sampai dengan 1, sedangkan jika nilai berada di rentang -1 sampai dengan 0 maka dinyatakan negatif.

4) Melakukan uji hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk memberikan kebenaran mengenai dugaan penelitian atau hipotesis yang telah dibuat. Dalam pengujian ini hasil korelasi antar konstruknya didapatkan melalui pengujian *path coefficient* dan dilihat berdasarkan nilai *T Statistics* dan *P Values* yang didapatkan. Tingkat signifikan yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,05, sehingga masing-masing hipotesis dapat diterima jika nilai *P Values* pada *path coefficient* menghasilkan nilai yang kurang dari 0,05. Selain itu nilai *T Statistics* yang dapat diterima harus lebih dari 1,96.

